

COMPANION SKILLS FOR LOCAL FOOD TOURISM VILLAGE FACILITATORS TO IMPROVE THE FAMILY ECONOMY OF NGEMPLAK DUSUN, SUMBER SUKO VILLAGE, WAGIR DISTRICT, MALANG

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 2, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i2.651

Received 25 September 2023

Approved 15 Oktober 2023

Published 31 Oktober 2023

Lasi Purwito^{1,5}, Zulkarnain², Kukuh Miroso Raharjo³, Decky Avrilianda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang

⁵lasi.purwito.fip@um.ac.id

ABSTRACT

Ngemplak Hamlet is one of the hamlets in Summersuko village in Wagir District, especially located on the slopes of Mount Kawi. Wagir District is located between the slopes of Mount Kawi. This hamlet is one of the hamlets in Summersuko village that has physical potential in terms of abundant natural resources, especially in the food sector. The people of Ngemplak Hamlet are able to make various food preparations that come from local food ingredients. Nowadays, tourists are starting to like tourist attractions that not only provide natural beauty but also community interaction. The local food village tourism facilitator has the role of providing information to tourists about the local culinary specialties that exist and the typical dishes of the people in Summersuko Village that are served to tourists. The concept of local food tourism villages will indirectly require the community, especially village youth, to act as facilitators of local food. However, the lack of information regarding the potential of villages in Ngemplak hamlet by the community, especially teenagers, especially regarding local food, is one of the obstacles when tourists come to their area. There is a need for assistance to prepare teenagers in Ngemplak Hamlet to be trained to increase their knowledge and skills as local food facilitators, which can be an added value for visiting tourists. The objectives of community service are as follows: (1) Empowering teenagers as facilitators of local food tourism villages in increasing their knowledge and skills in processing local food in Ngemplak Village Hamlet; (2) Provide assistance to the management and members of the local food tourism village in Ngemplak Hamlet, Summersuko Village in introducing the tourism village through social media; (3) Provide assistance to local food education tourism village administrators in managing the tourism village so that it can run and survive as one of the tourist village destinations in Malang Regency.

Keywords: Local Food, Village Facilitator, Family Economy

INTRODUCTION

Dusun Ngemplak merupakan salah satu dusun di desa Summersuko yang ada di Kecamatan Wagir khususnya terletak di wilayah lereng Gunung Kawi. Kecamatan Wagir berada di antara lereng Gunung Kawi. Dusun ini merupakan salah satu dusun yang berada di desa Summersuko mempunyai potensi fisik dalam hal sumberdaya alam yang melimpah, utamanya di sektor pangan. Masyarakat Dusun Ngemplak mampu membuat berbagai olahan makanan yang berasal dari bahan pangan lokal. Dewasa ini para wisatawan mulai menggemari tempat wisata yang tidak hanya sekedar menyajikan keindahan alamnya saja tetapi kepada

interaksi masyarakat. Oleh karena itu mulai berkembang jenis wisata kuliner dan desa wisata edukasi. Desa menawarkan kegiatan wisata yang menekankan pada unsur-unsur pengalaman dan bentuk wisata aktif yang melibatkan wisatawan berhubungan langsung dengan masyarakat setempat. Menonjolkan kelokalan panganan khas masyarakat dan budaya setempat diharapkan desa wisata ini mampu bersaing dengan tempat wisata lain. Adanya konsep tersebut, sumberdaya masyarakat tentunya harus dipersiapkan untuk menjadi seorang fasilitator bagi wisatawan yang datang.

Pengertian fasilitator adalah tenaga pendamping dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat Dusun dan Desa (Sapitri, 2022). Selain itu tugasnya melakukan proses fasilitator yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama dan membantu mereka membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu dalam diskusi. Fasilitator wisata desa pangan lokal mempunyai peran sebagai pemberi informasi kepada para wisatawan tentang kuliner khas lokal yang ada dan khas masakan masyarakat di Desa Summersuko yang disajikan kepada wisatawan. Konsep desa wisata pangan lokal secara tidak langsung akan menuntut masyarakat khususnya remaja desa sebagai fasilitator panganan lokal tersebut (Yulianto & Pambudi, 2019). Namun masih minimnya informasi terkait potensi desa di dusun Ngemplak oleh masyarakat, khususnya para remaja utamanya tentang pangan lokal menjadi salah satu kendala saat wisatawan datang ke daerah mereka. Perlunya adanya pendampingan untuk mempersiapkan para remaja di Dusun Ngemplak dilatih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang fasilitator pangan lokal dapat menjadi suatu nilai tambahan bagi wisatawan yang datang. Dimana pangan lokal merupakan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat setempat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal. Pendampingan dalam hal ini membantu para remaja untuk belajar, mengorganisir dalam melakukan kegiatan, memecahkan masalah (Gitosaputro & Rangga, 2015). Apabila remaja dusun Ngemplak diberikan pelatihan agar memahami dan menjelaskan berbagai pangan lokal dan meningkatkan keterampilan untuk mengolah panganan laokal yang ada di daerah mereka, hal tersebut dapat menjadi sebuah warisan pendidikan informal yang secara alamiah menjadi budaya pangan lokal.

Berdasarkan paparan masalah desa tersebut, maka pentingnya program pengabdian masyarakat dengan mengangkat judul “Pendampingan Peningkatan Keterampilan Fasilitator Desa Wisata Pangan Lokal untuk meningkatkan Ekonomi Keluarga Dusun Ngemplak Desa Summersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”.

Tujuan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut: 1) Memberdayakan remaja sebagai fasilitator desa wisata pangan lokal dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengolah panganan lokal Dusun Ngempalk Desa. 2) Melaksanakan pendampingan kepada pengurus dan anggota desa wisata pangan lokal dusun Ngemplak Desa Summersuko dalam mengenalkan desa wisata melalui media sosial. 3) Melaksanakan pendampingan kepada pengurus desa wisata edukasi pangan lokal dalam mengelola kepengurusan desa wisata agar dapat berjalan dan bertahan sebagai salah satu destinasi desa wisata di Kabupaten Malang (Yanti & Chasanah, 2022).

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut. 1) Memberdayakan remaja sebagai fasilitator desa wisata pangan lokal dalam meningkatkan pengetahuan informasi dan keterampilan mengolah panganan lokal. 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola desa wisata pangan lokal Dusun Ngemplak Desa Summersuko dalam mengenalkan desa wisata melalui media sosial. 3)

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus desa wisata edukasi pangan lokal dalam mengelola kepengurusan desa wisata agar dapat berjalan dan bertahan sebagai salah satu destinasi desa wisata di Kabupaten Malang (Yuono, Arbianto, & Hartanto, 2022).

Fasilitator wisata desa pangan lokal mempunyai peran sebagai pemberi informasi kepada para wisatawan tentang kuliner khas lokal yang ada dan khas masakan masyarakat di Desa Sumbersuko yang disajikan kepada wisatawan. Konsep desa wisata pangan lokal secara tidak langsung akan menuntut masyarakat khususnya remaja desa sebagai fasilitator panganan lokal tersebut. Namun masih minimnya informasi terkait potensi desa di Dusun Ngemplak oleh masyarakat, khususnya para remaja utamanya tentang pangan lokal menjadi salah satu kendala saat wisatawan datang ke daerah mereka. Perlunya adanya penadampingan untuk mempersiapkan para remaja di Dusun Ngemplak dilatih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang fasilitator pangan lokal dapat menjadi suatu nilai tambahan bagi wisatawan yang datang (Sugiarti, Aliyah, & Yudana, 2016).

Solusi yang ditawarkan dalam rangka: (1) memberdayakan remaja sebagai fasilitator desa wisata pangan lokal dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengolah panganan lokal Dusun Ngemplak Desa; (2) pendampingan kepada pengurus dan anggota desa wisata pangan lokal Dusun Ngemplak Desa Sumbersuko dalam mengenalkan desa wisata melalui media sosial; dan (3) pendampingan kepada pengurus desa wisata edukasi pangan lokal dalam mengelola kepengurusan desa wisata agar dapat berjalan dan bertahan sebagai salah satu destinasi desa wisata di Kabupaten Malang, dengan skema solusi diawali sebagai berikut.

Identifikasi kebutuhan pendampingan dan identifikasi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh fasilitator dan pengurus desa wisata panganan lokal Dusun Ngemplak Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai berikut.

Kegiatan pendampingan anak sebagai fasilitator pangan lokal berfokus pada proses memberikan wawasan dan pengetahuan remaja mengenai potensi Dusun mereka sendiri, potensi tersebut antara lain olahan panganan lokal yang menjadi ciri Dusun tersebut, tradisi yang masih dipertahankan dan berlaku di Dusun mereka menjadi fokus utama untuk mendampingi melalui kegiatan pelatihan, dan sosialisasi pada para remaja sebagai fasilitator pangan lokal desa wisata Dusun Ngemplak (Hulukati & Ahmad, 2022). Kegiatan yang dikemas dalam bentuk pelatihan tentang potensi sumber daya alam desa, dan kekhasan panganan pangan lokal Dusun Ngeplak serta tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat, selain itu memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya pengembangan desa wisata sebagai sumber pempadatan warga. Melibatkan para remaja Dusun untuk diberikan pelatihan pengetahuan, informasi dan keterampilan para remaja dengan melalui pendampingan para remaja sebagai fasilitator pangan lokal. Keterbatasan kelompok dalam hal pengetahuan mengenai Dusun Ngemplak tidak menjadi halangan dalam pelaksanaan proses kegiatan tersebut. Dengan total 4 anak usia remaja yang tengah duduk di kursi SMP dan SMA menjadi fasilitator bagi kelompok dikegiatan tersebut.

Adapun analisis hasil kegiatan pendampingan anak sebagai fasilitator pangan lokal di Dusun Ngemplak Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai berikut: (1) Perencanaan Penyusunan desain program kegiatan ini diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan belajar kelompok sasaran serta menentukan program kegiatan yang sesuai; (2) Pelaksanaan Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan anak sebagai fasilitator pangan lokal di Dusun

Ngemplak, tahapan yang dilakukan adalah perencanaan untuk selanjutnya pelaksanan; (3) Evaluasi Setelah melaksanakan kegiatan Pendampingan Anak sebagai Fasilitator Pangan Lokal di Dusun Ngemplak Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang terdapat beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi.

METHOD

Fasilitator wisata desa pangan lokal mempunyai peran sebagai pemberi informasi kepada para wisatawan tentang kuliner khas lokal yang ada dan khas masakan masyarakat di Desa Sumbersuko yang disajikan kepada wisatawan. Konsep desa wisata pangan lokal secara tidak langsung akan menuntut masyarakat khususnya remaja desa sebagai fasilitator panganan lokal tersebut. Namun masih minimnya informasi terkait potensi desa di dusun Ngemplak oleh masyarakat, khususnya para remaja utamanya tentang pangan lokal menjadi salah satu kendala saat wisatawan datang ke daerah mereka. Perlunya adanya penadampingan untuk mempersiapkan para remaja di Dusun Ngemplak dilatih untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang fasilitator pangan lokal dapat menjadi suatu nilai tambahan bagi wisatawan yang datang.

Rincian kegiatan: (1) memberdayakan remaja sebagai fasilitator desa wisata pangan lokal dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengolah panganan lokal Dusun Ngemplak Desa; (2) pendampingan kepada pengurus dan anggota desa wisata pangan lokal dusun Ngemplak Desa Sumbersuko dalam mengenalkan desa wisata melalui media sosial; dan (3) pendampingan kepada pengurus desa wisata edukasi pangan lokal dalam mengelola kepengurusan desa wisata agar dapat berjalan dan bertahan sebagai salah satu destinasi desa wisata di Kabupaten Malang, dengan skema solusi diawali sebagai berikut.

Identifikasi kebutuhan pendampingan dan identifikasi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh fasilitator dan pengurus desa wisata panganan lokal Dusun Ngemplak Desa Sumbersulo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai berikut. Kegiatan pendampingan anak sebagai fasilitator pangan lokal berfokus pada proses memberikan wawasan dan pengetahuan remaja mengenai potensi Dusun mereka sendiri, potensi tersebut antara lain olahan panganan lokal yang menjadi ciri Dusun tersebut, tradisi yang masih dipertahankan dan berlaku di dusun mereka menjadi fokus utama untuk mendampingi melalui kegiatan pelatihan, dan sosialisasi pada para remaja sebagai fasilitator pangan lokal desa wisata Dusun Ngemplak. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk pelatihan tentang potensi sumber daya alam desa, dan kekhasan panganan pangan lokal Dusun Ngeplak serta tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat, selain itu memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya pengembangan desa wisata sebagai sumber pempapatan warga.

Melibatkan para remaja Dusun unuk diberikan pelatihan pengetahuan, informasi dan keterampilan para remaja dengan melalui pendampingan para remaja sebagai fasilitator pangan local (Santoso et al., 2022). Keterbatasan kelompok dalam hal pengetahuan mengenai dusun Ngemplak tidak menjadi halangan dalam pelaksanaan proses kegiatan tersebut. Dengan total 4 anak usia remaja yang tengah duduk di kursi SMP dan SMA menjadi fasilitator bagi kelompok dikegiatan tersebut. Adapun analisis hasil kegiatan pendampingan anak sebagai fasilitator pangan lokal di Dusun Ngemplak Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai berikut: (1) Perencanaan Penyusunan desain program kegiatan ini diawali dengan melakukan identifikasi kebutuhan belajar kelompok sasaran serta menentukan program kegiatan yang sesuai; (2) Pelaksanaan Berdasarkan hasil identifikasi

yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan anak sebagai fasilitator pangan lokal di Dusun Ngemplak, tahapan yang dilakukan adalah perencanaan untuk selanjutnya pelaksanan; (3) Evaluasi Setelah melaksanakan kegiatan Pendampingan Anak sebagai Fasilitator Pangan Lokal di Dusun Ngemplak Desa Sumberuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang terdapat beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi.

DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Kreasi Umbi Talas Dengan Penguatan Digital Marketing Dalam Mewujudkan Generasi *Entrepreneur* dengan tahapan sebagai berikut:

Persiapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini bertujuan untuk mematangkan persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan Kreasi Umbi Talas Dengan Penguatan Digital Marketing Dalam Mewujudkan Generasi *Entrepreneur* yang direncanakan melalui rapat persiapan, koordinasi dan konsultasi dengan dosen pembina mata kuliah. Dalam tahap persiapan ini dilakukan pematangan tentang konsep kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan waktu, lokasi, narasumber, dan materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan

Pelatihan Kreasi Umbi Talas Dengan Penguatan Digital Marketing Dalam Mewujudkan Generasi *Entrepreneur* dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Adapun teknis pelaksanaan pelatihan dalam rangka pengolahan umbi talas dan pelatihan digital marketing adalah sebagai berikut : (a) Pelatihan pengolahan umbi talas yang dibimbing oleh Chef Nuriyono diikuti oleh 21 ibu-ibu PKK desa Ngemplak, Dusun Sawun, Kabupaten Malang. Pertama peserta ibu PKK dibagi menjadi 4 kelompok. Kedua, Chef Nuriyono menjelaskan bahan apa saja yang dibutuhkan. Ketiga, Chef Nuriyono mempraktekan cara mengolah umbi talas menjadi rolade umbi talas yang diikuti oleh Ibu PKK. Keempat, setelah membuat adonan rolade umbi talas Chef Nuriyono menjelaskan cara membuat sambal rolade yang langsung dipraktekan oleh Ibu PKK. Setelah semua tahap selesai ibu-ibu siap- siap menghadirkan hasil olahan produk rolade umbi talas yang telah matang. Kegiatan pelatihan pengolahan umbi talas ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2022. Pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.30; (b) Pelatihan digital marketing yang dibimbing oleh Ibu Ida Sulistyowati diikuti oleh 21 Ibu-Ibu PKK Desa Ngemplak, kabupaten Malang. Setelah menerima pelatihan mengolah umbi talas peserta pelatihan dilanjutkan mendapatkan materi mengenai digital marketing yang bertujuan untuk memberikan pengarahannya memasarkan produk hasil olahan umbi talas, sehingga dapat dikenal oleh banyak orang dan bernilai jual. Kegiatan pelatihan digital marketing ini dilaksanakan pada hari yang sama dengan pelatihan pengolahan umbi talas yaitu pada tanggal 1 Oktober 2022. Pada pukul 11.00-12.00.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan Kreasi Umbi Talas Dengan Penguatan Digital Marketing Dalam Mewujudkan Generasi *Entrepreneur* adalah sebagai berikut: (1) Terlaksananya pelatihan pengolahan umbi talas dan pelatihan digital marketing yang diikuti oleh 21 Ibu-Ibu PKK Desa Ngemplak, Kabupaten Malang; (2) Meningkatnya kemampuan Ibu PKK dalam pengolahan umbi talas dan digital marketing dalam pemasaran produk hasil olahan umbi talas.

CONCLUSION

Kegiatan pelatihan pelatihan Kreasi Umbi Talas Dengan Penguatan Digital Marketing Dalam Mewujudkan Generasi *Entrepreneur* bertujuan dalam untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta pelatihan dengan mengelolah umbi talas dengan kreasi terbaru mengikuti perkembangan zaman dalam pemasaran hasil produk pengolahan umbi talas. Pelatihan ini diikuti oleh 21 Ibu-Ibu PKK Desa Ngemplak, Kabupaten Malang. Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu dan memudahkan Ibu-Ibu PKK dalam berwirausaha menggunakan bahan umbitalas dan dapat memasarkan produk olahan ataupun produk usaha yang dimiliki menggunakan atau memanfaatkan sosial media yang dimiliki, sehingga ibu-ibu dapat mengikuti perkembangan zaman saat ini yang memanfaatkan media teknologi dalam memasarkan usaha yang dimiliki

REFERENCES

- Gitosaputro, S., & Rangga, K. K. (2015). *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hulukati, E., & Ahmad, N. (2022). Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemic Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Pesisir. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 101–107. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i2.22>
- Santoso, E. B., Koswara, A. Y., Siswanto, V. K., Hidayani, I., Anggarini, F. Z., Rahma, A., ... Ramdan, M. (2022). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu. *Sewagati*, 6(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i3.161>
- Sapitri, M. A. (2022). Peranan Pendamping Desa dalam Membantu Pemerintah Desa sebagai Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pulau Tengah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019-2021. *Jom FISIP*, 9(2), 1–16.
- Sugiarti, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14–26.
- Yanti, D. E. S., & Chasanah, I. N. (2022). Desa Wisata Sebagai Penguatan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Menuju Jombang Berkarakter dan Berdaya Saing. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i1.3594>
- Yulianto, H. S., & Pambudi, A. (2019). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Community Based the Development of Tourism Visit Based on Community-Based Tourism. *Journal Student UNY*, (1).
- Yuono, T., Arbiyanto, R., & Hartanto, T. (2022). Pendampingan Perencanaan Pembangunan Gapura Bibisluhur RW 22 Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3689–3696